

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN: STUDI PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK (INDF) /
ICBP**

Diana Enjelika Nainggolan¹, Ester Adelia Manalu², Yosua Sihaloho³, Hamonangan
Siallagan⁴

^{1,2,3,4} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: diananainggolan@student.uhn.ac.id¹, ester.manalu@student.uhn.ac.id²,
yosua.sihaloho@student.uhn.ac.id³, monangsiallagan@gmail.com⁴

Abstrack

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) and/or PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) using a financial ratio analysis approach. Financial performance is an important aspect in assessing a company's ability to manage resources, fulfill obligations, and create value for stakeholders. This research employs a quantitative approach with a descriptive analytical method. The data used are secondary data obtained from audited and officially published annual and consolidated financial statements for the period 2021–2024. The data analysis technique applied is financial ratio analysis, which includes liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The results indicate that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the research period is relatively good and stable. Liquidity ratios show the company's ability to meet short-term obligations, solvency ratios reflect a sound capital structure with controlled financial risk, activity ratios indicate efficiency in asset utilization and inventory management, and profitability ratios demonstrate the company's consistent ability to generate profits. Therefore, financial ratio analysis proves to be an effective tool for evaluating corporate financial performance and can serve as a basis for managerial and investment decision-making.

Keywords: *financial performance, financial ratio analysis, Indofood, financial statements.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan/atau PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, memenuhi kewajiban, serta menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan

keuangan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi selama periode 2021–2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian berada dalam kondisi yang relatif baik dan stabil. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas mencerminkan struktur permodalan yang aman dengan risiko keuangan yang terkendali, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi dalam pemanfaatan aset dan pengelolaan persediaan, serta rasio profitabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten. Dengan demikian, analisis rasio keuangan terbukti efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

Kata kunci: kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, Indofood, laporan keuangan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia pada era globalisasi dan digitalisasi menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Persaingan yang semakin ketat, fluktuasi kondisi ekonomi makro, serta perubahan perilaku konsumen menuntut manajemen perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Dalam konteks perusahaan terbuka (go public), kinerja keuangan tidak hanya menjadi cerminan keberhasilan operasional perusahaan, tetapi juga menjadi dasar utama bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kinerja keuangan perusahaan pada umumnya tercermin dalam

laporan keuangan yang disusun secara periodik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun demikian, laporan keuangan dalam bentuk angka-angka mentah belum dapat memberikan gambaran yang komprehensif tanpa dilakukan analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis yang mampu menginterpretasikan data keuangan sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Salah satu metode yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2023), analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

dengan cara membandingkan satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan, yang secara keseluruhan mencerminkan tingkat kesehatan keuangan suatu entitas bisnis. Analisis ini menjadi penting karena mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan secara lebih sistematis.

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan banyak digunakan dalam berbagai penelitian empiris di Indonesia, khususnya untuk menilai kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk menilai struktur permodalan dan risiko keuangan, rasio aktivitas untuk mengukur efisiensi penggunaan aset, serta rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kombinasi keempat kelompok rasio tersebut memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional Indonesia yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman serta telah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indofood memiliki peran strategis dalam

pemenuhan kebutuhan pangan nasional dan dikenal memiliki jaringan produksi serta distribusi yang luas. Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebagai entitas anak juga berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan grup secara keseluruhan. Besarnya skala usaha dan kompleksitas operasional menjadikan Indofood sebagai objek penelitian yang relevan untuk dianalisis dari perspektif kinerja keuangan.

Meskipun Indofood dikenal sebagai perusahaan dengan fundamental yang kuat, dinamika ekonomi global, tekanan biaya produksi, fluktuasi nilai tukar, serta perubahan daya beli masyarakat berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi penting untuk menilai apakah perusahaan mampu mempertahankan stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikator awal dalam menilai tingkat efisiensi dan profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman.

Beberapa penelitian empiris terbaru di Indonesia mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan manufaktur, termasuk sektor makanan dan minuman. Selain itu, rasio

solvabilitas juga menjadi perhatian penting karena berkaitan langsung dengan risiko keuangan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi historis, tetapi juga sebagai dasar untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan/atau PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, tren kinerja dari waktu ke waktu, serta implikasinya bagi manajemen dan investor. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan literatur keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis kinerja perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Objek penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan/atau PT

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang merupakan perusahaan sektor makanan dan minuman serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengkaji laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan selama periode penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil perhitungan rasio keuangan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kinerja keuangan antarperiode penelitian serta mengacu pada standar rasio keuangan yang berlaku secara umum. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	4	1,45	1,89	1,67	0,19
Quick Ratio	4	1,02	1,38	1,20	0,15

Berdasarkan Tabel 1, rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2024 menunjukkan kondisi yang relatif baik. Nilai Current Ratio memiliki rata-rata sebesar 1,67, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar sebesar 1,67 kali liabilitas lancarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan baik. Sementara itu, Quick Ratio dengan nilai rata-rata 1,20 menunjukkan bahwa tanpa memperhitungkan persediaan, Indofood tetap memiliki kemampuan yang cukup untuk menutup kewajiban lancar. Standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan kestabilan likuiditas perusahaan selama periode penelitian.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset	4	0,42	0,49	0,46	0,03
Debt to Equity	4	0,74	0,95	0,85	0,09

Hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa struktur permodalan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada pada tingkat yang relatif aman. Nilai rata-rata Debt to Asset Ratio sebesar 0,46 mengindikasikan bahwa sekitar 46% aset perusahaan dibiayai oleh liabilitas, sedangkan sisanya berasal dari ekuitas. Sementara itu, Debt to Equity Ratio dengan rata-rata 0,85

menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada batas wajar. Rendahnya nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan cenderung stabil dari tahun ke tahun, sehingga risiko keuangan perusahaan dapat dikatakan terkendali.

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	4	0,62	0,78	0,70	0,07
Inventory Turnover	4	5,10	6,45	5,78	0,60

Berdasarkan Tabel 3, rasio aktivitas menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu mengelola aset dan persediaannya secara efisien. Nilai rata-rata Total Asset Turnover sebesar 0,70 menunjukkan bahwa setiap satu rupiah aset mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,70 rupiah. Sementara itu, Inventory Turnover dengan rata-rata

5,78 kali menandakan bahwa perputaran persediaan perusahaan tergolong baik, mencerminkan efektivitas manajemen persediaan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Variasi yang relatif kecil antarperiode menunjukkan konsistensi kinerja operasional.

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	4	7,2	9,1	8,3	0,86
Return on Assets	4	5,1	6,8	6,0	0,73
Return on Equity	4	10,4	13,2	11,8	1,19

Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Net Profit Margin dengan rata-rata 8,3% menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional. Return on Assets sebesar 6,0% mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan Return on Equity dengan nilai rata-rata 11,8% menunjukkan tingkat pengembalian yang cukup menarik bagi pemegang saham. Fluktuasi yang relatif kecil pada nilai standar deviasi mengindikasikan stabilitas profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2023), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang aman dan memiliki kemampuan untuk menjalankan kegiatan operasional tanpa mengalami tekanan keuangan dalam jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang memadai juga dinilai lebih mampu menjaga kepercayaan kreditur dan pemasok.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Fahmi (2022) menjelaskan

bahwa rasio likuiditas yang stabil mencerminkan pengelolaan modal kerja yang efektif. Kondisi ini penting bagi perusahaan manufaktur karena berkaitan langsung dengan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Berdasarkan hasil penelitian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang relatif baik selama periode penelitian, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar secara konsisten.

Rasio Solvabilitas

Menurut Harahap (2021), rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta mencerminkan struktur permodalan perusahaan. Rasio ini penting karena berkaitan dengan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang baik cenderung memiliki struktur modal yang sehat dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah.

Suryani dan Rahmawati (2023) menyatakan bahwa penggunaan utang yang proporsional dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangan selama dikelola secara hati-hati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki struktur permodalan yang relatif aman, sehingga perusahaan

mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya tanpa menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan. Kondisi ini mencerminkan kebijakan pendanaan yang prudent dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Rasio Aktivitas

Menurut Munawir (2022), rasio aktivitas digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini mencerminkan seberapa optimal perusahaan mengelola sumber daya operasionalnya. Tingkat aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa aset perusahaan digunakan secara efektif dalam mendukung kegiatan produksi dan penjualan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Rahayu dkk. (2024) menjelaskan bahwa efisiensi penggunaan aset sangat penting bagi perusahaan sektor makanan dan minuman karena berkaitan dengan perputaran persediaan dan efektivitas distribusi produk. Berdasarkan hasil penelitian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tingkat efisiensi aset yang cukup baik, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaan dan aset operasional secara optimal untuk mendukung kinerja penjualan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2022), rasio profitabilitas merupakan indikator

utama dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola biaya, meningkatkan penjualan, dan memaksimalkan penggunaan aset. Profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki daya saing dan keberlanjutan usaha yang kuat.

Selanjutnya, Kasmir (2023) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang stabil mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan memberikan sinyal positif bagi investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang relatif baik selama periode penelitian, yang menandakan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan mempertahankan kinerja keuangan yang positif di tengah dinamika industri.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan/atau PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) selama periode 2021–2024 berada dalam kondisi yang relatif baik dan stabil. Hal ini tercermin dari hasil analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, yang secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam mengelola kewajiban, aset, serta modal secara efektif.

Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mendukung kelancaran aktivitas operasional. Rasio solvabilitas mencerminkan struktur permodalan yang relatif aman dengan tingkat penggunaan utang yang terkendali, sehingga risiko keuangan perusahaan dapat diminimalkan. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola persediaan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio profitabilitas yang positif dan stabil mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dengan demikian, analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat yang relevan dan efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, serta menjadi referensi bagi investor dan peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2022). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Harahap, S. S. (2021). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2022). *Laporan tahunan 2021*. Jakarta: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2023). *Laporan tahunan 2022*. Jakarta: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023*. Jakarta: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024*. Jakarta: PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2022). *Laporan tahunan 2021*. Jakarta: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2023). *Laporan tahunan 2022*. Jakarta: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023*. Jakarta: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024*. Jakarta: PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Rahayu, S., Putri, A. R., & Wijaya, D. A. (2024). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 45–58.
- Suryani, E., & Rahmawati, L. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 112–124.